

**MODEL PEMBELAJARAN IPS KREATIF
BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENGEMBANGKAN
KARAKTER TANGGUH PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR
DI PURWAKARTA**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Doktor
Ilmu Pendidikan dalam Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial



OLEH:

**Uum Murfiah
NIM 1803523**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG
2023**

MODEL PEMBELAJARAN IPS KREATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK
MENGEMBANGKAN KARAKTER TANGGUH PESERTA DIDIK SEKOLAH
DASAR DI KABUPATEN PURWAKARTA

LEMBAR HAK CIPTA

Oleh
Uum Murfiah

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor Bidang Ilmu Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Uum Murfiah 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian,
Dengan dicetak ulang, difotocopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari peneliti.

UUM MURFIAH

MODEL PEMBELAJARAN IPS KREATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK
MENGEMBANGKAN KARAKTER TANGGUH PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR
DI KABUPATEN PURWAKARTA

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi

Promotor



Prof. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd.
NIP. 197210012001122001

Kopromotor



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP. 196110141986011001

Anggota Promotor



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.
NIP. 196207181986012001

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan IPS Program Magister dan Doktor
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.
NIP. 196207181986012001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Pembelajaran IPS Kreatif Berbasis Kearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Tangguh Peserta Didik di Purwakarta” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya sendiri.

Bandung, Januari 2023
Yang Menyatakan,

A 10,000 Indonesian postage stamp (METERAI TEMPEL) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "REPUBLIK INDONESIA" and "10000". The serial number "CBB0CAKX277763119" is visible at the bottom of the stamp.

Uum Murfiah

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam yang setia membimbing hamba-hamba-Nya. Atas bantuan dan tuntunan-Nya, penyusunan disertasi dengan judul **”Model Pembelajaran IPS Kreatif Berbasis Kearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Tangguh Peserta Didik Sekolah Dasar”** (Penelitian R & D di Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta) dapat diselesaikan. Selanjutnya tidak lupa salawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan umatnya.

Keseluruhan Disertasi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan metode penelitian. Bab kedua berisi landasan teoritis yang terdiri dari konsep pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, perkembangan anak usia Sekolah Dasar, implementasi model pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Bab ketiga menyajikan mengenai metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data. Selanjutnya bab keempat mengemukakan temuan penelitian dan pembahasannya, disertasi ini diakhiri oleh bab kelima yang berisi simpulan dan rekomendasi penelitian ke berbagai pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada siapapun yang telah membantu dalam menyelesaikan studi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan dari Allah Yang Maha Mengetahui. Tentunya penulis membuka diri untuk diskusi, kritik konstruktif, serta saran dari para pakar untuk kesempurnaan penelitian ini. Amin.

Bandung, Oktober 2022
Penulis,

Uum Murfiah

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan puji dan Syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan disertasi ini. Demikian pula penulis menyadari bahwa keberhasilan yang dapat dicapai dalam mewujudkan tesis ini semata-mata bukanlah daya upaya penulis sendiri, tetapi banyak pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, bimbingan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ketua Program studi Pendidikan IPS, Ibu Dr. Erlina Wiyanti, M.Pd. sekaligus sebagai anggota pembimbing yang telah mendorong penulis dan juga mahasiswa pada umumnya agar mampu mengembangkan keilmuan khususnya tentang pendidikan ke-IPS-an;
2. Prof. Dr. Nana Supriatna, M. Ed. selaku ko-Promotor sekaligus pembimbing akademik yang telah berusaha dengan sabar dan cermat membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini;
3. Prof. Dr. Kokom Komalasari, M. Pd selaku Promotor yang memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian disertasi ini;
4. Bapak dan ibu pengajar pada Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah berkenan menularkan sebagian pengetahuan dan keterampilan kepada penulis selama perkuliahan;
5. Penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum., Dr. Mamat Ruhimat, M. Pd., Dr. Wawan Darmawan, S. Pd., M. Hum dan Dr. Siti Nurbayani Kusumaningsih, M. Si, selaku dekan, wakil dekan bidang akademik, wakil dekan bidang sumber daya, keuangan dan umum, wakil dekan bidang kemahasiswaan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.;
6. Rektor Universitas Pasundan Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp, M.Si., M.Kom.,IPU yang telah mengizinkan dan memberi rekomendasi kepada

penulis untuk mengikuti studi lanjut di Program Studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana UPI;

7. Dr. H. Uus Toharudin, M. Pd., Darta, S. Pd., M. Pd., Dr. Hj. Dini Riani, M.M., Drs. Dindin M.Z.M, M. Pd sebagai dekan, wakil dekan I, II, dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melanjutkan kuliah;
8. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta Bapak Dr. H. Purwanto, M. Pd, yang telah memberikan ijin lapangan untuk melakukan penelitian. Bapak/ Ibu Kepala Sekolah SDN 1 Nagrikidul, Kepala Sekolah SDN Cikumpay, SDN Cempaka, SDN Cempakasari, SDN Benteng, SDN 2 dan 3 Nagri Tengah dan SD Labschool UPI Purwakarta sebagai tempat uji terbatas dan uji luas. Serta SDN lainnya sebagai tempat observasi awal yang tidak disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak/ Ibu semuanya;
9. Para sahabatku angkatan 2018 yang termasuk anggota AMDI, khususnya teman-teman dari prodi matematika Ibu Dahiana dan Ibu Rini, serta teman-teman lainnya yang memiliki karakter has, sehingga memperkaya penulis untuk lebih memahami karakter orang. Sahabatku dari Ambon, Aceh, Riau, Kalimantan, Jawa Timur dan dari Kota Bandung sendiri tempat menuntut ilmu, sebagai teman diskusi dalam memecahkan permasalahan dengan penuh pengertian, sabar tanpa mengenal lelah demi tercapainya rencana yang sangat berharga. Serta tak lupa teman sekelas di Prodi IPS Ibu Yeni Kurniawati, M. Pd., Ibu Ismaul Firoh, M. Pd., Pak Guntur, M. Pd.
10. Ibunda Hj. Eem Khuzaemah, dan *almarhum* Drs. K.H A. Shodikin yang telah membimbing penulis sejak dalam buaian, mengasuh dengan penuh kasih sayang, mengorbankan apa saja yang mereka miliki, sungguh menjadi utang yang tak terbayarkan. Hanya dengan berdo'a yang khusyu dan ikhlas tiada henti, semoga ibuku di akhir hayatnya selalu istiqomah dalam beribadah, khusyu dan nikmat dalam berdo'a dan wafat dalam khusnul khotimah. Ibu mertua dan Bapak mertua yang selalu memicu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dengan sukses. Adikku, Ade Iwan Ridwanullah, M.Sc dan Kakak iparku ceu Cicin Cusini (alm) A' Eje Karja, dan seluruh keluarga yang

banyak memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan studi ini
Semoga kebaikan dibalas dengan nikmat yang luas dari Allah SWT;

11. Suamiku Dr. Diding Nurdin, M. Pd telah rela meluangkan waktunya, mendampingi, dan mendorong penulis untuk belajar terus mendalami pendidikan IPS bersama para pakar pendidikan di kampus UPI tercinta. Disela-sela kesibukannya masih tetap berdiskusi dan sharing pengalaman agar dapat menyelesaikan karya tulis. Berkat bisikan yang penuh rasa kadeudeuh, penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Anak-anakku tercinta Nurlaila Alfiannurdin yang sekarang sedang menyelesaikan program S1 pada Prodi Tata Busana Fakultas Ilmu Kejuruan dan Tekhnologi UPI, Muhammad Sultan Arsy Nurdin yang sekarang sedang sekolah di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Sabiq Nurjati Nurdin yang sedang sekolah di SD Attaqwa KPAD Bandung, Serta Syaimaa Qonita Nurdin dan Syaher Alfreda Muhammad Nur Ismail yang terkadang diasuh sama neneknya di Majalengka selama Bunda menyelesaikan studi serta merelakan Bunda menyelesaikan studi ini, sehingga cengkrama yang biasanya mewarnai hari-hari indah dengan Bunda terpaksa dilepaskan,. Do'a yang tulus terus-menerus mereka panjatkan pada Allah; sungguh menjadi kekuatan bagi penulis;
12. Tentu masih banyak lagi hamba-hamba Allah yang tidak penulis sebutkan namanya satu persatu, namun telah memberikan perhatian kepada penulis dengan penuh keikhlasan dalam penyelesaian studi di SPs UPI. Semoga menjadi amal yang lebih sempurna diterima Allah dari pada ibadah-ibadah sebelumnya dan yang akan datang.
Akhirnya, dengan rasa syukur dan mengharap ridho Allah semata, semoga karya ini menjadi setetes ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.
Amin.

Bandung, Oktober 2022
Penulis,

Uum Murfiah

ABSTRAK

Penanaman karakter tangguh peserta didik di sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari ditengah pesatnya era digital adalah sangat penting. Untuk membangun karakter tangguh peserta didik maka dibutuhkan pengembangan model pembelajaran IPS kreatif berbasis kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model pembelajaran IPS kreatif berbasis kearifan lokal untuk membangun karakter tangguh peserta didik di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode penelitian ini *research and development (R and D)*, melalui tiga langkah, yaitu: (1) tahap studi pendahuluan, yang meliputi kajian pustaka, survey lapangan, dan penyusunan desain model awal; (2) tahap pengembangan model, yang meliputi draft model awal, validasi model dan uji coba terbatas. Tahap uji coba model yakni dilakukan dengan eksperimen, yaitu membandingkan efektifitas model, dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah menggunakan model, dengan melakukan *pre-experimental design, one-group Pre-test-postest Design* pada dua sekolah; (3) efektivitas pengembangan model melalui uji luas dengan kuasi eksperimen pada enam sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) pembelajaran masih berpusat pada guru, sumber pembelajaran pada buku teks, materi pelajaran belum kontekstual dan belum menggali nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran IPS, 2) desain enam sintak model pembelajaran IPS Kreatif, yaitu: stimulasi, eksplorasi, experience, bimbingan, refleksi dan motivasi, yang disingkat dengan siexpress melalui pendekatan SEKOCI (sederhana, konkrit, cinta dan interaktif). Dalam enam sintak tersebut model pembelajaran IPS kreatif berbasis kearifan lokal dalam mengembangkan karakter tangguh menggunakan permainan tradisional diuji secara terbatas pada dua sekolah 3) efektivitas pembelajaran ini diuji secara luas pada enam sekolah untuk penyempurnaan sebuah model pembelajaran IPS kreatif berbasis kearifan lokal melalui permainan tradisional dilakukan secara berulang-ulang sehingga terbentuk karakter yang tangguh. Simpulan penelitian bahwa model pembelajaran IPS kreatif berbasis kearifan lokal efektif mengembangkan karakter tangguh peserta didik seperti disiplin, berani, kerja keras dan pantang menyerah.

Kata kunci: *Karakter Tangguh, Kearifan Lokal, Pembelajaran IPS Kreatif*

ABSTRACT

Instilling the tough character of students in elementary schools in everyday life amidst the rapid digital era is very important. To build the tough character of students, it is necessary to develop a creative social studies learning model based on local wisdom. This study aims to develop a creative social studies learning model based on local wisdom to build the strong character of elementary school students. This study uses a qualitative and quantitative approach with research and development (R and D) research methods, through three steps, namely: (1) preliminary study stage, which includes literature review, field survey, and preparation of the initial model design; (2) the model development stage, which includes the initial model draft, model validation and limited trials. The testing phase of the model is carried out by experiment, namely comparing the effectiveness of the model, by comparing the conditions before and after using the model, by carrying out a pre-experimental design, one-group pre-test-posttest design in two schools; (3) the effectiveness of model development through broad tests with quasi-experiments in six schools. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, questionnaires and documentation. The research findings show that: 1) learning is still teacher-centered, the learning resources are in textbooks, the subject matter is not yet contextual and has not explored local wisdom values in social studies learning, 2) the design of the six syntaxes of the Creative IPS learning model, namely: stimulation, exploration, experience, guidance, reflection and motivation, which is abbreviated as siexpress through the SEKOCI approach (simple, concrete, love and interactive). In these six syntaxes the creative social studies learning model based on local wisdom in developing tough characters using traditional games was tested in a limited way in two schools 3) the effectiveness of this learning was tested extensively in six schools to perfect a creative social studies learning model based on local wisdom through traditional games carried out over and over again to form a strong character. The conclusion of the research is that the creative social studies learning model based on local wisdom is effective in developing students' strong characters such as discipline, courage, hard work and never giving up.

Keywords: Strong Character, Local Wisdom, Creative Social Studies Learning

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Struktur Organisasi Disertasi.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
2.1 Pembelajaran IPS SD	14
2.1.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	14
2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS SD.....	16
2.1.3 Strategi dan Model Pembelajaran IPS	19
2.1.3.1 Strategi Pembelajaran IPS	19
2.1.3.2 Model Pembelajaran IPS	24
2.1.3.2.1 Problem Based Learning	24
2.1.3.2.2 Discovery Learning	25
2.2. Pengembangan Model Pembelajaran IPS Kreatif Berbasis Kearifan Lokal	25
2.2.1 Landasan Filosofis	25
2.2.1.1 Aliran Progresivisme.....	25
2.2.1.2 Aliran Humanisme	29
2.2.1.3 Aliran Konstruktivisme	31
2.2.2 Landasan Psikologis.....	34
2.2.3 Landasan Teoritis.....	48
2.2.3.1 Social Learning Theory (Teori Pembelajaran Sosial)	48
2.2.3.2 Konsep Pembelajaran Kontekstual.....	49
2.2.3.3 Konsep Experience Learning	52

2.2.3.4	Kreativitas Pembelajaran IPS SD	55
2.2.3.4.1	Konsep Kreativitas Pembelajaran IPS	55
2.2.3.4.2	Faktor-faktor Kemampuan Kreativitas	58
2.2.3.4.3	Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas	60
2.3	Kearifan Lokal	64
2.3.1	Pengertian Kearifan Lokal	64
2.3.2	Karakteristik dan Fungsi Kearifan Lokal	65
2.3.3	Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal	67
2.4	Pendidikan Karakter di Sekolah	71
2.4.1	Pengertian Pendidikan Karakter	71
2.4.2	Karakter tangguh	77
2.5	Kerangka Berpikir	102
BAB III METODE PENELITIAN		104
3.1	Desain Penelitian	104
3.1.1	Studi Pendahuluan	107
3.1.2	Tahap Pengembangan Model	108
3.1.3	Tahap Pengujian Model	109
3.2	Tempat Penelitian	113
3.3	Partisipan Penelitian	113
3.4	Defenisi Operasional	115
3.5	Pengumpulan Data	116
3.6	Analisis Data	132
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		135
4.1	Temuan Penelitian	135
4.1.2	Kondisi Pembelajaran IPS dan Kearifan Lokal Purwakarta	136
4.1.2.1	Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar saat ini	136
4.1.2.2	Kearifan Lokal Purwakarta yang Perlu Diintegrasikan dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar sebagai Landasan Karakter Tangguh	146
4.1.3	Design Model Pembelajaran IPS Kreatif Berbasis Kearifan Lokal	152
4.1.3.1	Desain IPS Kreatif	152
4.1.3.2	Validasi Ahli dan Praktisi	160
4.1.3.3	Temuan Uji coba Terbatas	166
4.1.3.4	Hasil Uji Coba Terbatas	189
4.1.3.5	Perbaikan Model setelah Uji Terbatas	191
4.1.3.6	Uji Luas	195
4.1.3.6.1	Deskripsi Hasil Uji luas	198
4.1.3.6.2	Temuan-Temuan Penelitian tentang Karakter	247

4.1.3.6.3 Model Final Pembelajaran IPS Kreatif Setelah Uji Luas	250
4.1.4 Efektivitas Penerapan Pengembangan Model IPS Kreatif Berbasis Kearifan Lokal	253
4.2 Pembahasan.....	264
4.2.1 Kondisi Pembelajaran IPS yang Berlangsung Saat ini.....	265
4.2.2 Pengembangan Desain Model Pembelajaran IPS Kreatif berbasis Kearifan Lokal	272
4.2.2.1 Sintak Pembelajaran IPS Kreatif	272
4.2.3 Efektivitas Penerapan Pengembangan Model SEKOCI.....	282
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	288
5.1 Simpulan	284
5.2 Implikasi.....	290
5.3 Rekomendasi	291
DAFTAR PUSTAKA	295
GLOSARIUM:.....	307

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian pada tahap StudinPendahuluan.....	114
Tabel 3.2 Partisipan RisetTahap Pengembanagan Model	114
Tabel 3.3 Partisipan Penelitian Pada Tahap Pengujian Model.....	115
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Guru dan Kepala Sekolah.....	120
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen untuk Tokoh Masyarakat.....	122
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen untuk Orang Tua.....	123
Tabel 4.1 Pepatah yang dijadikan nilai-nilai karakter tangguh.....	150
Tabel 4.2 Pendekatan SEKOCI dalam pembelajaran IPS Kreatif.....	152
Tabel 4.3 Sintak Model IPS Kreatif	154
Tabel 4.4 Interaksi antara Guru dan Peserta didk dalam model awal Pembelajaran IPS Kreatif berbasis kearifan lokal	158
Tabel 4.5 Kriteria Penilaian Validitas Model Pembelajaran IPS Kreatif Berbasis Kearifan Lokal	161
Tabel 4.6 Hasil Validasi Logis Model Pembelajaran IPS Kreatif Berbasis Kearifan Lokal untuk Mengembangkan Karakter Tangguh Peserta Didik.....	161
Tabel 4.7 Masukan TIM Ahli dan Praktisi serta Revisi draft model Pembelajaran IPS Kreatif berbasis Kearifan Lokal	162
Tabel 4.8 Tabel perbaikan Sintak model IPS Kreatif Berbasis Kearifan Lokal...	164
Tabel.4.9 Daftar Uji Terbatas	166
Tabel 4.10 Triangulasi Deskripsi Uji Terbatas	186
Tabel 4.11 Perbaikan setelah uji terbatas Interaksi antara Guru dan Peserta didk dalam model Pembalajaran IPS Kreatif berbasis kearifan lokal	193
Tabel 4.12 Jadwal Sosialisasi Model Pembelajaran IPS Kreatif Berbasis Kearifan Lokal	196
Tabel. 4.13 Jadwal Uji Luas.....	197
Tabel 4.14 Deskripsi uji luas.....	241
Tabel 4.15 Daftar Nilai-nilai yang Tersirat pada Permainan Tradisional	247
Tabel 4.16 Penjelasan Pendekatan SEKOCI dsalam Pembelajaran IPS Kreatif .	250
Tabel 4.17 Perbaikan setelah uji luas Interaksi antara Guru dan Peserta didk dalam model Pembalajaran IPS Kreatif berbasis kearifan lokal.....	251
Tabel 4.18 Capaian hasil belajar pengembangan model IPS Kreatif Berbasis Kearifan Lokal	253
Tabel 4.19 Descriptive Statistics	254
Tabel 4.20 Paired Samples Test	254

Tabel 4.21 Descriptive Statistics.....	256
Tabel 4.22 Descriptive Statistics.....	257
Tabel 4.23 Paired Samples Test	258
Tabel 4.24 Descriptive Statistic	259
Tabel 4.25 Paired Sample Test	259
Tabel 4.26 Descriptive Statistics.....	261
Tabel 4.27 Paired Samples Test	261
Tabel 4.28 Descriptive Statistic	263
Tabel 4.29 Paired Sample Test	263
Tabel 4.30 Standar kompetensi pembelajaran IPS Kelas IV	270

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pelaku kekerasan pada anak	3
Gambar 2.1 Siklus <i>experience learning</i> Kolb (2014, hlm. 51)	53
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian	102
Gambar 3.1 Tahapan R & D	106
Gambar 3.2. Pengembangan Model	109
Gambar 3.3 Validasi Model melalui Eksperimen	110
Gambar 3.4 Analisis Kondisi Pembelajaran IPS Kreatif	112
Gambar 3.5 Komponen analisis data kualitatif Miles dan Huberman... ..	130
Gambar 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner Untuk Guru	141
Gambar 4.2 Hasil Penyebaran Kuesioner Untuk Orang Tua	143
Gambar 4.3 Hasil Penyebaran Kuisisioner Tokoh Masyarakat	144
Gambar 4.4 Pintu gerbang yang khas bentuk bunga melati	149
Gambar 4. 5. Sintak awal pembelajaran IPS Kreatif berbasis Kearifan lokal	153
Gambar 4.6 Komponen Model Pembelajaran	154
Gambar 4.7 Kegiatan pendahuluan SDN 1 nagrikidul	167
Gambar 4.8 Kegiatan stimulasi	168
Gambar 4.9 Permainan Tarian tongkat/ rangku Alu	170
Gambar 4.10 Permainan Bakiak Batok	171
Gambar 4.11 Kegiatan Permainan engklek	172
Gambar.4.13 Kegiatan permainan Egrang/ jajangkungan	178
Gambar 4.14 Permainan Rangku Tarian tongkat/ RanmGgku Alu	179
Gambar 4.15 Kegiatan bakiak batok	180
Gambar.4.16 Kegiatan Engklek	180
Gambar 4.17 Kegiatan Engklek	181
Gambar.4.18 Kegiatan Refleksi	183
Gambar 4.19 Kegiatan evaluasi (KKG) di SDN 1 Nagrikidul	185
Gambar 4.20 Perbaikan model IPS Kreatif Berbasis Kearifan Lokal	192
Gambar 4.21 Pemetaan sintak	193
Gambar 4.22 Sosialisasi Model IPS Kreatif Berbasis Kearifan Lokal di Gugus Singawinata	196
Gambar. 4.23 Sosialisasi Model IPS Kreatif Berbasis Kearifan Lokal di Gugus Ki Hajar Dewantara (sumber dokumentasi peneliti tahun 2022)	197
Gambar.4.24 Media IPS di SD cempaka	198
Gambar 4.25 Kegiatan pendahuluan di SDN Cempaka	199

Gambar 4.26 Kegiatan Diskusi kelompok (sumber dokumentasi peneliti 2022)	200
Gambar 4.27 lapangan bagian bawah	200
Gambar 4.28 Permainan Tarian tongkat/ rangku Alu	201
Gambar 4.29 Permainan galah asin.....	202
Gambar 4.30 Kegiatan refleksi	203
Gambar 4.31 Media egrang.....	204
Gambar. 4.32 kegiatan diskusi kelompok	207
Gambar 4.33 Kegiatan permainan Engklek	207
Gambar 4.34. Ber main egrang dibantu teman	208
Gambar 4.35 Bermain egrang melalui sandaran tiang	209
Gambar 4.36 Bermain egrang melalui dataran yang lebih tinggi	209
Gambar 4.37 Kegiatan Permainan Tarian tongkat/ rangku Alu.....	210
Gambar 4.38 Permainan Batok	210
Gambar 4.39 Permainan Galah Asin.....	211
Gambar 4.40 Guru melaksanakan pendampingan/ bimbingan	212
Gambar 4.41 Kegiatan Refleksi (foto dokumentasi peneliti tahun 2022).....	212
Gambar 4.42 Pendahuluan	214
Gambar 4.43 Kegiatan diskusi Kelompok	215
Gambar 4.44 Keadaan Pembelajaran Praktek diluar kelas	215
Gambar 4.45 Kegiatan Bermain Egrang/ Jajangkungan	216
Gambar 4.46 permaianan Galah asin	217
Gambar 4.47 Kegiatan Permainan Tariang tongkat	218
Gambar 4.49 Kegiatan Permainan Engklek	219
Gambar 4.50 Kegiatan refleksi	219
Gambar 4.51 Kegiatan pendahuluan	221
Gambar 4.52 Proses Kerja Kelompok.....	222
Gambar 4.53 Kondisi dilapangan sekolah	223
Gambar 4.54 Kegiatan Engklek	224
Gambar 4.55 Permainan Egrang	225
Gambar 4.56 Kegiatan permainan Rangku Alu/ tarian tongkat	225
Gambar 4.57 Kegiatan Permainan Galah Asin	226
Gambar 4.58 Kegiatan mencuci tangan sebelum masuk kelas	227
Gambar 4.59 Kegiatan refleksi/ Menyampaikan hasil pengalaman.....	227
Gambar 4.60 Identitas sekolah.....	229
Gambar 4.61 Kegiatan Pendahuluan.....	230
Gambar 4.62 Kegiatan Kerja Kelompok.....	231

Gambar 4.63 Kegiatan Permainan Engklek	231
Gambar 4.64 Kegiatan egrang/ jajangkungan	232
Gambar 4.65 Kegiatan Permainan Tarian tongkat/ Rangku Alu	233
Gambar 4.66 Kegiatan rafleksi	234
Gambar 4.67 Bermain egrang	237
Gambar 4.68 Kegiatan Permainan Tarian Tongkat/ Rangku Alu	237
Gambar 4.69 Kegiatan Permainan Bakiak Batok	238
Gambar 4. 70 Nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional	247
Gambar 4.71 Model Final Pembelajaran IPS Kreatif	250

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara Dengan Guru Kelas.....	307
Lampiran 2: Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah.....	319
Lampiran 3: Pedoman Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat	325
Lampiran 4: Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik	328
Lampiran 5: Angket Untuk Guru Kelas	332
Lampiran 6: Pedoman Angket Untuk Kepala Sekolah	335
Lampiran 7: Pedoman Angket Untuk Tokoh Masyarakat	338
Lampiran 8: Pedoman Angket Untuk Orang Tua	340
Lampiran 9: Lembar Validasi	342
Lampiran 10: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	350